



**JAKARTA**, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Jero Wacik menyampaikan dua hal yang menjadi pesan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono terkait industri minyak dan gas. Hal itu disampaikan Jero karena Presiden berhalangan hadir dalam pembukaan Konvensi dan Pameran IPA ke-36 di Balai Sidang Jakarta, Rabu (23/5/2012).

"Pertama pemerintah dan industri migas harus bekerja sama. Pemerintah harus membantu industri dan industri harus *share* terhadap kepentingan pemerintah," ujar Jero terkait pesan Presiden.

Menurut Jero, pesan pertama tersebut sesuai dengan tema kegiatan IPA tahun ini, yaitu "Working Together To Meet Indonesia's Energy Needs". Ia mengatakan, bila pemerintah dan industri jalan sendiri-sendiri, maka akan terjadi ketimpangan. "Oleh karena itu pemerintah dan industri harus bekerja sama," tuturnya.

Pesan kedua adalah terkait dengan peningkatan produksi energi. Pasalnya, kata dia, dunia semakin tergantung kepada energi. Indonesia dengan jumlah penduduk yang banyak juga tergantung pada energi. Dan, menurut Jero, Indonesia beruntung karena mempunyai sumber

energi yang banyak. "Oleh karena itu tugas kita memproduksi energi sebanyak-banyaknya yang kita kontribusikan untuk kepentingan bangsa pertama dan kontribusikan untuk kepentingan dunia," ucap dia.

Untuk penyelenggaraan tahun ini, tema konvensi "Bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan energi nasional" sengaja dipilih untuk menggerakkan para pemangku kepentingan demi menjawab tuntutan untuk berkolaborasi, bekerja sama, dan berkoordinasi. Hal ini penting lantaran ekonomi Indonesia bertumbuh dengan cepat. Dengan begitu kebutuhan akan energi pun berkembang. Akan tetapi, kebutuhan itu dihadapkan pada lapangan penghasil minyak dan gas yang sebagian besar telah menua di Indonesia bagian barat.

Presiden Indonesian Petroleum Association (IPA) Elisabeth Proust pernah mengatakan, para pemangku kepentingan di industri minyak dan gas perlu berkolaborasi, bekerja sama, dan berkoordinasi demi mengembangkan industri migas nasional. Salah satu wujud nyata dari upaya itu adalah melalui penyelenggaraan Konvensi dan Pameran IPA ke-36 yang akan berlangsung selama 23-25 Mei 2012 di Jakarta Convention Center.

"IPA percaya bahwa sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, mulai dari institusi pemerintah, perwakilan pemerintah pusat dan daerah, LSM dan masyarakat, serta industri sendiri untuk berkolaborasi, bekerja sama, dan berkoordinasi agar industri migas dapat terus menjadi tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi nasional," kata Elisabeth di Jakarta, Selasa (8/5/2012).

(kompas.com)